

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Widiati, P.(2014).*Kajian Pola Permukiman Dusun Ngibikan Yogyakarta dikaitkan dengan Prilaku Masyarakatnya*.Universitas Muhamadyah Jakarta
- Badan Pusat Statistik.(2021).*Badan Pusat Statitistik Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Tengah Dalam Angka 2021*.
- Badan Pusat Statistik.(2021).*Badan Pusat Statitistik Kabupaten Lombok Tengah, Kecamatan pujut Dalam Angka 2021*.
- Dian Ayu, S., Sawitri S, Arwan Putra, W.(2016). *Analisis perubahan luas dan pola persebaran permukiman*.Universitas Diponogoro.
- Dian Ayu,S.(2015). *Analisis Perubahan Ruang dan Pola Persebaran Permukiman*.Semarang, Jawa Tengah.
- Jarwa Prasetya,S.H.(2015).*Perkembangan Spasial Permukiman di Kawasan Tumbuh Cepat di Desa Umbul Martani*.Universitas Islam Indonesia.Yogyakarta.
- Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi KSPN Mandalika*.(2019) Bidang Tata Ruang Dinas PUPR Kabupaten Lombok Tengah.
- Republik Indonesia.(2009).*Undang Undang Republik Indonesia No 39 Tahun 2009 Tentang Kawasan Ekonomi Khusus*.
- Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Selong Belanak*.(2020).Bidang Tata Ruang Dinas PUPR Kabupaten Lombok Tengah.
- Stivani Ayuning,S.(2020). *Analisis Pola Permukiman Kampung Peneleh Surabaya*.Universitas Intersnasional Batam.
- Syahlan, J.(2017).*Pengaruh Keberadaan Bandara Kualanamu Terhadap Perkembangan Permukiman di Kawasan Kecamatan Batangkus*.Universitas Sumatra Utara.
- Shintia, R. R.(2018).*Analisis Perkembangan Daerah Permukiman di Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu pada tahun 2010 – 2017*.Universitas Lampung.
- Vicky, H.M.(2011).*Penduduk, Perumahan Permukiman Perkotaan, dan Pendekatan Kebijakan*.Universitas Sam Ratulangi Manado.
- W.Widodo, S.Sunarti.(2019).*Pola Perkembangan perumahan di Kota Surakarta, Kota Semarang, Jawa Tengah*.Universitas Diponogoro.

LAMPIRAN

PENGARUH KAWASAN STRATEGIS PARIWISATA NASIONAL MANDALIKA TERHADAP POLA DAN PERTUMBUHAN PERMUKIMAN

Baiq A.C.Ningrat¹, Fahril Fanani², A. Yunastiawan Eka Pramana³

Institut Teknologi Nasional Yogyakarta; Jln. Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, DIY 55281.

Telp: (0274) 485390, 487540, email: info@itny.ac.id

Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, FTSP ITNY, Yogyakarta

e-mail: 1Baiqroya7@gmail.com, 2fahril.fanani@itny.ac.id, 3yunasekapramana@itny.ac.id

Abstrak

KSPN adalah kawasan dengan batas tertentu dalam wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia yang ditetapkan untuk menyelenggarakan fungsi perekonomian dan memperoleh fasilitas tertentu. fungsi KSPN adalah untuk melakukan dan mengembangkan usaha di bidang perdagangan, jasa, industri, pertambangan dan energi, transportasi, maritim dan perikanan, pos dan telekomunikasi, pariwisata, dan bidang lain. Kawasan Ekonomi Khusus (KSPN) Mandalika ditetapkan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2014 dengan sektor unggulan pariwisata. KSPN Mandalika dikembangkan dalam rangka mempercepat pembangunan perekonomian di wilayah Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh KSPN Mandalika terhadap pola dan pertumbuhan permukiman di kawasan sekitarnya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis spasial overlay dengan menggunakan pendekatan Causal Process Tracking (CPT) guna mengetahui bagaimana pertumbuhan permukiman di kawasan mandalika dan sekitarnya pada tahun 2012 – 2021 dengan fokus penelitian pada tahun 2012, 2017, dan 2021. Dalam penelitian ini variable yang akan dikaji meliputi luas permukiman, lokasi permukiman, dan arah permukiman yang akan didapatkan melalui perbandingan kondisi eksisting hasil tracking lokasi pertumbuhan permukiman menggunakan citra satelit tahun 2012, 2017 dan 2021. luas pertumbuhan permukiman dari tahun 2012 – 2021 adalah 1145 Ha dan tumbuh secara mengelompok dan berada pada satu area, untuk arah pertumbuhan permukiman sebelum adanya KSPN Mandalika adalah mengarah ke Barat sedangkan setelah adanya KSPN Mandalika adalah cenderung ke titik pusat kegiatan Mandalika, pola pertumbuhan permukiman yang terbentuk di KSPN Mandalika dan kawasan sekitarnya adalah memanjang atau linier.

Kata kunci : KSPN Mandalika, pola permukiman, pertumbuhan permukiman

Abstract

KSPN is an area with certain boundaries within the jurisdiction of the Unitary State of the Republic of Indonesia which is determined to carry out economic functions and obtain certain facilities. The function of KSPN is to conduct and develop business in the fields of trade, services, industry, mining and energy, transportation, maritime and fishery, post and telecommunications, tourism, and other fields. The Mandalika Special Economic Zone (KSPN) is established based on Government Regulation no. 52 of 2014 with the leading sector of tourism. The Mandalika KSPN was developed in order to accelerate economic development in the Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara Province. The purpose of this study was to determine the effect of KSPN Mandalika on the pattern and growth of settlements in the surrounding area. The research method used in this study is

spatial overlay analysis using the Causal Process Tracking (CPT) approach to find out how the growth of settlements in the Mandalika area and its surroundings in 2012 – 2021 with a focus on research in 2012, 2017, and 2021. The area of settlement growth from 2012 - 2021 is 1145 Ha and grows in groups and is in one area, for the direction of settlement growth before the Mandalika KSPN was to lead to the West, while after the Mandalika KSPN it was inclined to the center point of Mandalika activities, the pattern of settlement growth that formed in the Mandalika KSPN and the surrounding area is elongated or linear.

Keywords : KSPN Mandalika, settlement patterns, settlement growth

1. PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan perwujudan dari upaya dan budidaya manusia melalui penguasaan serta penerapan ilmu pengetahuan dan ketrampilan teknologi. Ketrampilan dalam rekayasa ini perlu disertai kepedulian sosial, ekonomi, dan budaya dalam memanfaatkan sumberdaya alam untuk kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan diri bersama seluruh masyarakat (Soerjani, M., *et.al.*, 2006);. Sementara perumahan dan permukiman merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Sebagaimana tertulis dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 Pasal 28, bahwa rumah adalah salah satu hak dasar rakyat dan oleh karena itu setiap Warga Negara berhak untuk bertempat tinggal dan mendapat lingkungan hidup yang baik dan sehat. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan permukiman berdasarkan sintesa teori adalah kondisi fisik, sosial demografi, aksesibilitas, prasarana, sarana, peluang ekonomi, pengembangan kawasan, dll. Dengan adanya faktor-faktor tersebut akan menciptakan suatu kawasan permukiman yang baru, namun dalam pembangunan dibutuhkan strategi yang jitu.

Merujuk pada Pasal 1 angka 1 Undang-Undang No.39/2009, KSPN adalah kawasan dengan batas tertentu dalam wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia yang ditetapkan untuk menyelenggarakan fungsi perekonomian dan memperoleh fasilitas tertentu. Bagian umum penjelasan UU No.39/2009 menyatakan fungsi KSPN adalah untuk melakukan dan mengembangkan usaha di bidang perdagangan, jasa, industri, pertambangan dan energi, transportasi, maritim dan perikanan, pos dan telekomunikasi, pariwisata, dan bidang lain. Kawasan Ekonomi Khusus (KSPN) Mandalika ditetapkan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2014 dengan sektor unggulan pariwisata, baik itu wisata bahari, MICE (Meeting, Incentive, Conference, Exhibition), maupun wisata budaya. KSPN Mandalika dikembangkan dalam rangka mempercepat pembangunan perekonomian di wilayah Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat, serta untuk menunjang percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi nasional.

Adanya proyek strategis nasional seperti Pembangunan KSPN Mandalika akan menyebabkan perubahan penggunaan lahan dikawasan sekitarnya di Kecamatan Pujut karena karena KSPN Mandalika akan menjadi destinasi wisata yang berdaya saing tinggi, membuka peluang ekonomi yang besar seperti perdagangan dan jasa, hingga pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Hal ini berpotensi akan merubah kondisi eksisting tata guna lahan yang ada di Kecamatan Pujut.

Berdasarkan uraian diatas, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh KSPN Mandalika terhadap pola dan pertumbuhan permukiman di Kecamatan Pujut melalui sasaran berikut :

1. Identifikasi persebaran permukiman disekitar KSPN Mandalika.
2. Mengetahui arah pertumbuhan permukiman disekitar KSPN Mandalika.
3. Identifikasi pola perkembangan permukiman disekitar KSPN Mandalika

2. METODE PENELITIAN

2.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumentasi berbentuk data sekunder yang diperoleh melalui hasil georencing melalui google earth pada tahun 2012, 2017 dan 2021. Gogle Earth merupakan sebuah aplikasi untuk umum dan bisa dengan mudah diakses untuk umum. Sedangkan Untuk SHP Wilayah KSPN Mandalika diperoleh melalui dinas PUPR Kabupaten Lombok Tengah, bidang Tata Ruang. Sedangkan untuk memperoleh hasil identifikasi Pola dan Pertumbuhan Permukiman di KSPN Mandalika, hasil yang diperoleh melalui analisis pengaruh kawasan strategis pariwisata nasional mandalika di Kecamatan Pujut yaitu berupa bagaimana pertumbuhan permukiman di lokasi tersebut, arah pertumbuhan permukiman dan pola pertumbuhan permukiman .

2.2 Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif berupa analisis spasial. Deskriptif kualitatif spasial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi pertumbuhan permukiman sebelum adanya KSPN Mandalika dan pertumbuhan permukiman setelah adanya KSPN Mandalika menggunakan analisis spasial dengan menggunakan ArcGIS. Analisis spasial adalah sekumpulan teknik yang dapat digunakan dalam pengolahan data SIG, hasil dari analisis spasial bergantung pada lokasi objek yang akan dianalisis. Adapun analisis spasial dalam penelitian ini menggunakan proses digitasi on screen. Digitasi ini digunakan untuk mendapatkan perubahan pertumbuhan permukiman dari tahun ke tahun dengan sistem pengambilan sampel.

Variabel yang akan di analisis dalam penelitian ini ialah lokasi pertumbuhan permukiman sebelum adanya KSPN Mandalika dengan sesudah adanya KSPN Mandalika yang didalamnya memuat 3 indikator yakni luas permukiman, lokasi permukiman dan arah pertumbuhan permukiman yang akan di analisis menggunakan proses digitasi poligon sehingga akan menghasilkan output berupa peta sebaran lokasi pertumbuhan permukiman yang kemudian akan digunakan untuk menjawab sasaran penelitian berupa untuk pertumbuhan permukiman, lokasi pertumbuhan permukiman, arah pertumbuhan permukiman dan yang terakhir adalah pola pertumbuhan permukiman di kawasan sekitar KSPN Mandalika.

Diagram Teknik Analisis Data

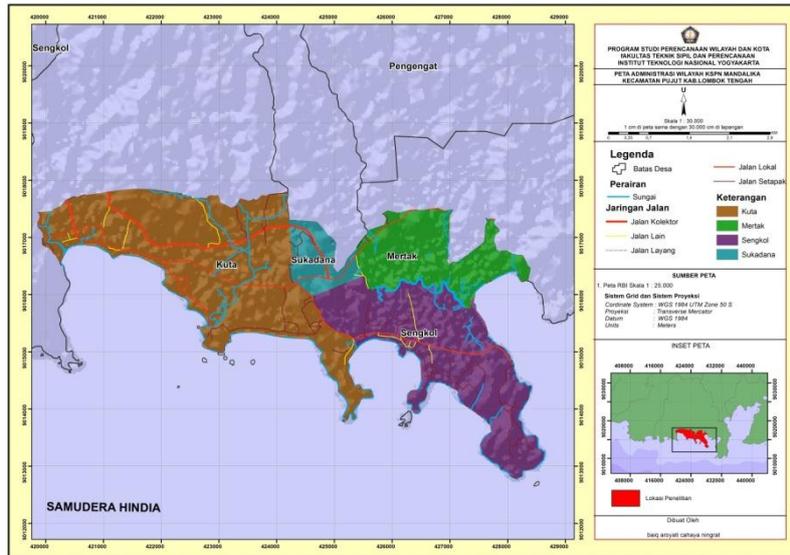


3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian mengenai pengaruh kawasan strategis pariwisata nasional Mandalika terhadap pola dan pertumbuhan permukiman di kecamatan Pujut yang terpusat di sekitar kawasan KSPN Mandalika, Yang tentunya merupakan kawasan yang terdampak langsung oleh adanya pembangunan KSPN Mandalika. Kawasan penelitian ini terbagi menjadi tiga desa yaitu

1. Desa Kuta
2. Desa Sukadana
3. Desa Mertak
4. Desa Sengkol



Gambar 1. Peta Administrasi Wilayah KSPN Mandalika

Sumber : Peneliti

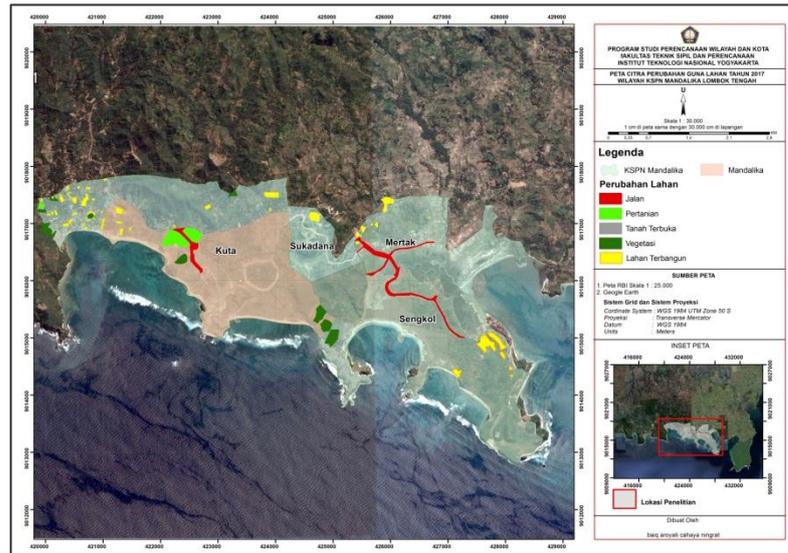
3.2 Identifikasi Pertumbuhan Permukiman di sekitar KSPN Mandalika

Tabel 1. Luas Pertumbuhan Permukiman Sekitar KSPN Mandalika Tahun 2012 – 2017

No	Desa	Tahun 2012	Tahun 2017	Total Luas Perubahan (Ha)
1	Kuta	107	117	10
2	Sengkol	66	1084	1017
3	Mertak	67	71	4
4	Sukadana	11	113	102

Sumber : Peneliti

Berdasarkan data tabel perubahan guna lahan di KSPN Mandalika dan kawasan sekitarnya diketahui total luas area keseluruhan lahan terbangun atau pertumbuhan permukiman di kawasan tersebut adalah 1134 Ha, dan lokasi dengan luas pertumbuhan permukiman paling dominan adalah di desa Sengkol.



Gambar 2. Peta Citra Perubahan Guna Lahan KSPN Mandalika Tahun 2012 – 2017
Sumber : Peneliti

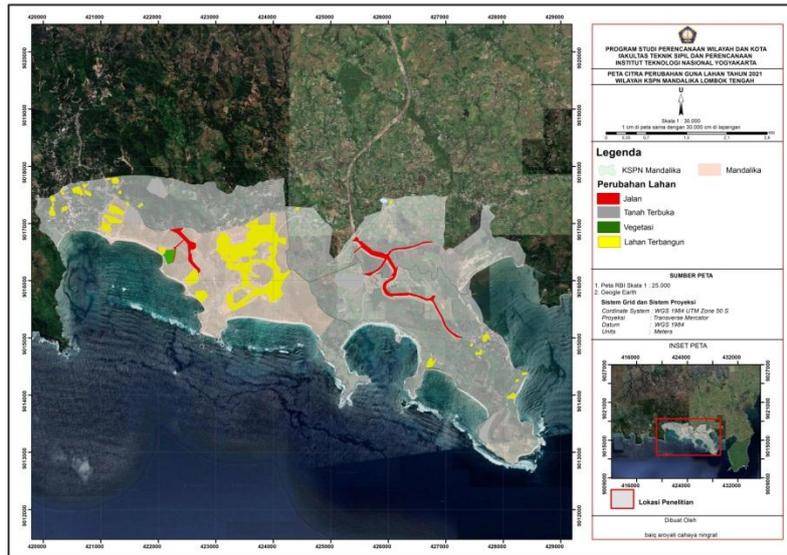
Pada gambar 2 di atas atau berdasarkan peta citra perubahan guna lahan sekitar KSPN Mandalika tahun 2012 – 2017 area pembangunan perumahan dan permukiman di tandai dengan warna kuning. Dalam peta tersebut dapat dilihat pembangunan perumahan dan permukiman dari tahun 2012 – 2017 di seluruh kawasan KSPN Mandalika lebih didominasi oleh pembangunan yang terjadi secara mengelompok atau berada pada satu area.

Tabel 2. Luas Pertumbuhan Permukiman sekitar KSPN Mandalika Tahun 2017 – 2021

No	Desa	Tahun 2017	Tahun 2021	Total Luas Perubahan (Ha)
1	Kuta	117	221	104
2	Sengkol	1084	1089	5
3	Mertak	71	72	1
4	Sukadana	113	114	1

Sumber : Peneliti

Berdasarkan data tabel luas pertumbuhan permukiman di KSPN Mandalika dan kawasan sekitarnya pada tahun 2017 – 2021 diketahui total luas area keseluruhan pertumbuhan permukiman di kawasan tersebut adalah 111 Ha, dan lokasi dengan luas pertumbuhan permukiman paling dominan adalah di desa Kuta.



Gambar 3. Peta Citra Perubahan Guna Lahan KSPN Mandalika Tahun 2017 – 2021

Sumber : Peneliti

Pada gambar 3 diatas atau berdasarkan peta citra perubahan guna lahan sekitar KSPN Mandalika tahun 2017 – 2021 area pembangunan perumahan dan permukiman di tandai dengan warna kuning . Dalam peta tersebut dapat dilihat pembangunan perumahan dan permukiman dari tahun 2017 – 2021 di seluruh kawasan KSPN Mandalika lebih didominasi oleh pembangunan yang terjadi secara mengelompok atau berada pada satu area.

3.3. Identifikasi Arah Pertumbuhan Permukiman disekitar KSPN Mandalika

Tabel 3. Arah Pertumbuhan Permukiman KSPN Mandalika Tahun 2012 - 2017

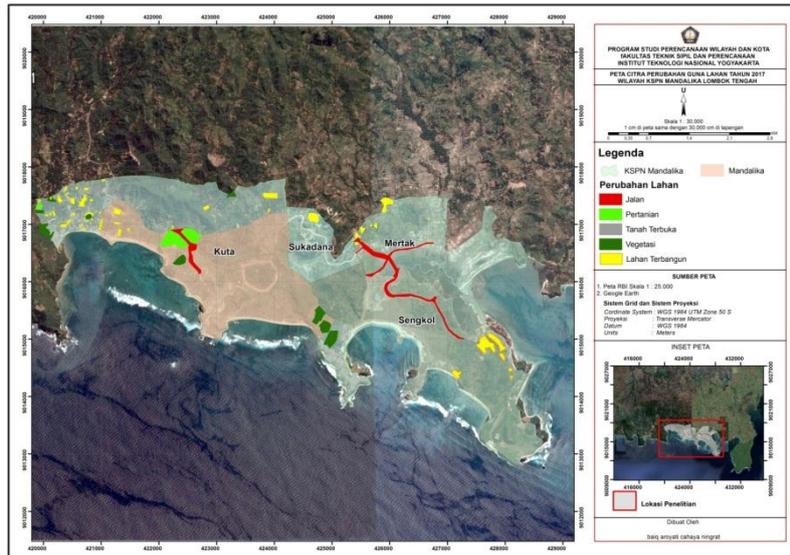
No	Desa	Arah Pertumbuhan
1	Kuta	Barat
2	Sengkol	Timur
3	Mertak	Utara
4	Sukadana	Utara

Sumber : Peta Perubahan Guna Lahan KSPN Mandalika Tahun 2012 – 2017

Tabel 4. Arah Pertumbuhan Permukiman KSPN Mandalika Tahun 2017 - 2021

No	Desa	Arah Pertumbuhan
1	Kuta	Timur
2	Sengkol	Barat
3	Mertak	Selatan
4	Sukadana	Utara

Sumber : Peta Perubahan Guna Lahan KSPN Mandalika Tahun 2017 – 2021

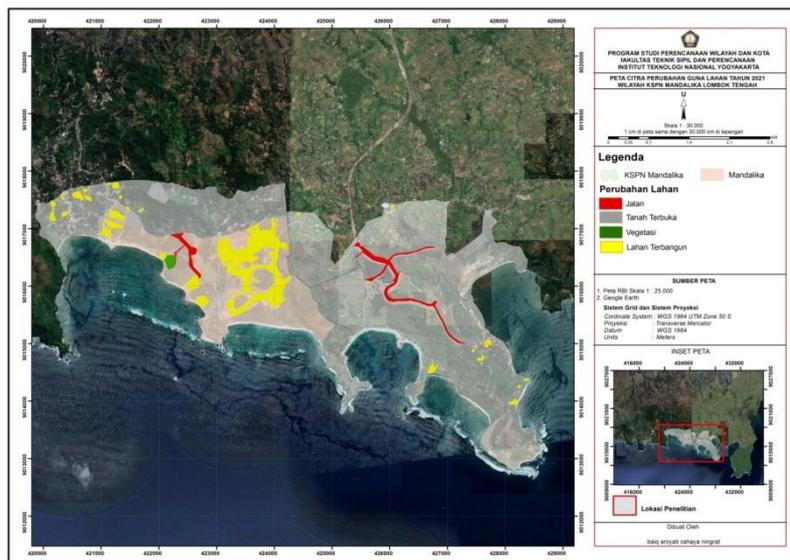


Gambar 4. Peta Perubahan Guna Lahan KSPN Mandalika tahun 2012 – 2017

Sumber : Peneliti

Berdasarkan data tabel arah pertumbuhan permukiman di kawasan KSPN Mandalika dan peta citra perubahan guna lahan Kawasan KSPN Mandalika tahun 2012 – 2017, arah pertumbuhan permukiman di kawasan KSPN Mandalika dan sekitarnya cenderung ke arah barat karena berdasarkan kenampakan alam yang menampilkan kondisi eksisting di wilayah KSPN mandalika dan kawasan sekitarnya pembangunan perumahan paling banyak terjadi di desa Kuta, dan arah pertumbuhan permukiman di desa kuta adalah mengarah ke arah barat mengikuti lokasi pusat aktifitas masyarakat yaitu di sekitar pantai kuta Mandalika.

Berdasarkan data hasil observasi dikawasan Mandalika, wilayah Kuta Mandalika merupakan lokasi utama atau point of destination di kecamatan pujut, oleh karna itu pusat aktifitas masyarakat pada saat itu lebih cenderung berada dikawasan sekitar Kuta Mandalika, dampak dari aktifitas masyarakat di lokasi tersebut menarik masyarakat untuk melakukan pembangunan permukiman di sekitar lokasi Kuta Mandalika.



Gambar 5. Peta Perubahan Guna Lahan KSPN Mandalika Tahun 2017 -2021

Sumber : Peneliti

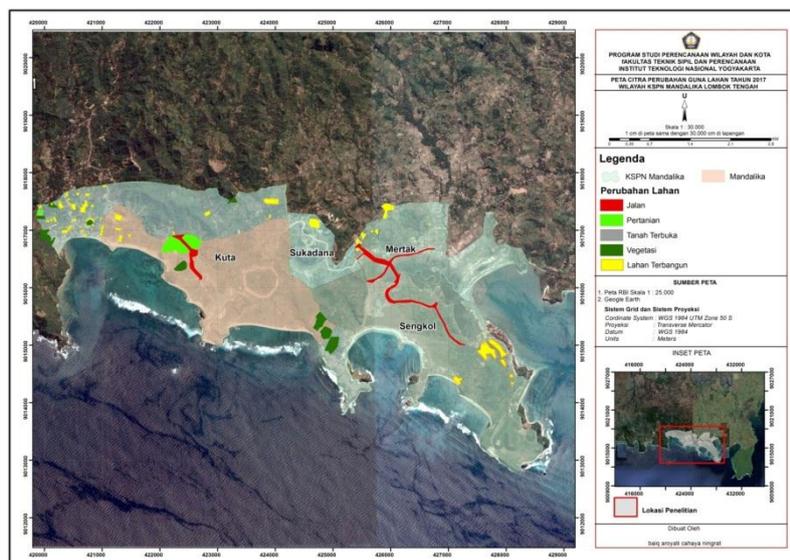
Berdasarkan data tabel arah pertumbuhan permukiman di kawasan KSPN Mandalika dan peta citra perubahan guna lahan Kawasan KSPN Mandalika tahun 2017 – 2021, arah pertumbuhan permukiman di kawasan KSPN Mandalika dan sekitarnya, cenderung mengarah ke arah KSPN Mandalika atau mulai mendekati kawasan Mandalika. Karena berdasarkan kenampakan alam yang menampilkan kondisi eksisting di wilayah KSPN mandalika dan kawasan sekitarnya, pembangunan permukiman di setiap desa memiliki arah pertumbuhan permukiman yang berbeda beda, dengan jumlah pertumbuhan permukiman yang hampir sama, dan pertumbuhan permukiman tersebut mulai mengarah ke arah KSPN Mandalika.

3.4. Identifikasi Pola Pertumbuhan Permukiman disekitar KSPN Mandalika

1. Tahun 2012 – 2017

Pola pertumbuhan permukiman yang terbentuk pada tahun 2012 – 2017 adalah pola pertumbuhan permukiman sebelum adanya KSPN Mandalika. dilihat dari peta perubahan guna lahan KSPN Mandalika tahun 2017 dapat diketahui lokasi pertumbuhan kawasan permukiman di sekitar KSPN Mandalika dominan mengalami pertumbuhan yang tidak jauh dari kawasan yang sudah dibentuk atau kawasan permukiman yang sudah ada. Arah pertumbuhan permukiman di kawasan KSPN Mandalika masih menyebar atau tidak terpusat pada satu titik.

Pola Spasial yang dibentuk oleh pertumbuhan permukiman di KSPN Mandalika adalah membentuk pola tersebar atau radial yaitu membentuk pertumbuhan permukiman yang menyebar ke segala arah sesuai dengan kondisi alam dan aktivitas penduduk. Hal itu dapat dilihat dalam peta penggunaan lahan KSPN Mandalika Tahun 2017 sebagai berikut :



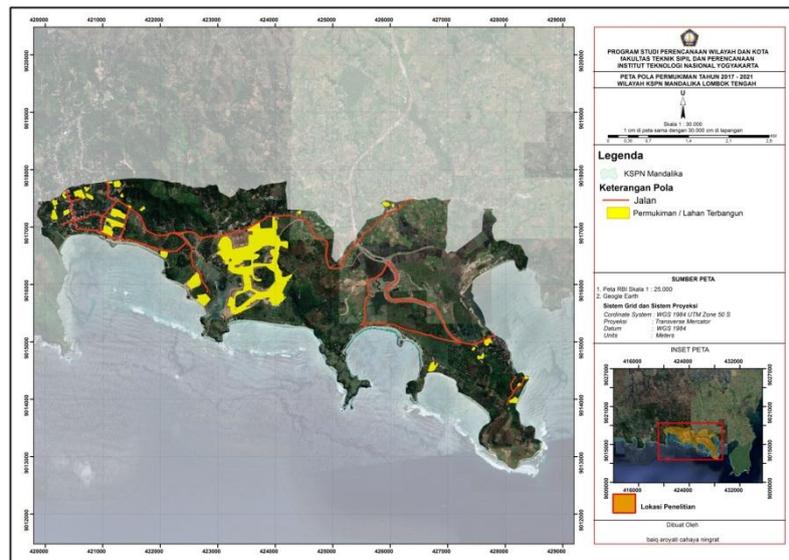
Gambar 6. Peta Perubahan Guna Lahan KSPN Mandalika Tahun 2012 – 2017
Sumber : Peneliti

Pola pertumbuhan permukiman yang terbentuk pada tahun 2017 – 2021 adalah pola pertumbuhan permukiman setelah adanya KSPN Mandalika. dapat diketahui lokasi pertumbuhan kawasan permukiman di sekitar KSPN Mandalika sudah mengalami pertumbuhan di lokasi permukiman yang baru atau tidak pada lokasi permukiman yang sudah ada. Arah pertumbuhan

permukiman di kawasan KSPN Mandalika sudah terlihat mendekati kawasan inti yaitu KSPN Mandalika yaitu sebagai pusat kegiatan.

Pola spasial yang dibentuk oleh pertumbuhan permukiman di KSPN Mandalika tahun 2021 adalah membentuk pola permukiman memanjang atau linier dikarenakan lokasi pertumbuhan permukiman dominan terjadi berdekatan dengan jalan raya untuk mempermudah mobilitas sehari – hari , dan untuk desa Sengkol dominan terjadi di tepi pantai karena mayoritas mata pencaharian masyarakat sekitarnya adalah nelayan.

2. Tahun 2017 – 2021



Gambar 7. Peta Pola Permukiman KSPN Mandalika Tahun 2017 – 2021

Sumber : Peneliti

3. Tahun 2012 - 2021

Pertumbuhan permukiman di kawasan KSPN Mandalika dari tahun 2012 – 2017 memiliki pola pertumbuhan permukiman yang tersebar, hal itu di akibatkan karena pada tahun 2012 – 2017 belum adanya penetapan KSPN Mandalika, oleh karena itu pembangunan perumahan dan permukiman yang dilakukan oleh masyarakat belum memiliki titik acuan utama dalam melakukan pembangunan perumahan dan permukiman.

Pertumbuhan permukiman di kawasan KSPN Mandalika dari tahun 2017 – 2021 memiliki pola pertumbuhan permukiman memanjang atau linier , melihat lokasi pertumbuhan permukiman di sekitar KSPN Mandalika lebih dominan berdekatan dengan jalan raya dan ada juga yang berlokasi dipinggiran pantai. Hal itu disebabkan apabila berdekatan dengan jalan maka akan mempermudah akses transportasi dan mobilitas sehari hari, khusus desa Sengkol lokasi pertumbuhan permukiman cenderung di tepi pantai karena masyarakat sekitar mayoritas bermata pencaharian sebagai nelayan.

4. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis luas pertumbuhan permukiman di KSPN Mandalika tahun 2012 – 2017 total luas keseluruhan pertumbuhan permukiman di kawasan KSPN Mandalika dan sekitarnya adalah seluas 1034 Ha dengan lokasi pertumbuhan permukiman paling dominan adalah desa Sengkol, sedangkan pada tahun 2017 – 2021 total luas pertumbuhan permukiman di kawasan tersebut adalah seluas 111 Ha, dengan lokasi dengan luas pertumbuhan permukiman paling dominan adalah desa Kuta.
2. Pada tahun 2017 – 2021 pertumbuhan permukiman di kawasan KSPN Mandalika dominan terjadi secara mengelompok atau berada pada satu area.
3. Terjadi penyimpangan arah pertumbuhan permukiman di kawasan KSPN Mandalika sebelum ditetapkan KSPN Mandalika dengan sesudah ditetapkan KSPN Mandalika. Arah pertumbuhan permukiman tahun 2012 – 2017 atau sebelum ditetapkan KSPN Mandalika mengarah ke arah barat atau mendekati pusat aktifitas masyarakat yaitu di Desa Kuta. Sedangkan sesudah ditetapkan KSPN Mandalika arah pertumbuhan permukiman disetiap desa memiliki arah yang berbeda beda, dan arah pertumbuhan permukiman tersebut mulai mengarah ke arah KSPN Mandalika atau mendekati mendakati kawasan Mandalika.
4. Terbentuknya dua pola spasial yang berbeda pada saat sebelum ditetapkan KSPN Mandalika dengan sesudah ditetapkan KSPN Mandalika, pada tahun 2012 – 2017 atau sebelum ditetapkan KSPN Mandalika pola pertumbuhan permukiman di KSPN Mandalika adalah membentuk pola tersebar (radial) yaitu membentuk pertumbuhan permukiman ke segala arah, sedangkan pada tahun 2017 – 2021 setelah di tetapkannya KSPN Mandalika pola pertumbuhan permukiman di KSPN Mandalika adalah membentuk pola memanjang atau linier yaitu dominan terjadi di sekitar pinggiran jalan bertujuan untuk mempermudah mobilitas sehari hari.
5. Pertumbuhan permukiman dominan terjadi berdekatan dengan infrastruktur jalan, dan khusus desa Sengkol berlokasi di tepi pantai.

5. SARAN

1. Perlu adanya peran pemerintah dalam pengenalan penataan ruang kepada masyarakat agar masyarakat lebih paham pentingnya penataan ruang serta peran pemerintah dalam penanggung jawab dan pemegang kendali dalam pembangunan.
2. Dalam melakukan sebuah perencanaan maupun pembangunan pemerintah perlu melibatkan dan memperhatikan kebutuhan masyarakat agar pembangunan tersebut bermanfaat serta lebih terarah.
3. Pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah maupun masyarakat harus lebih memperhatikan nilai estetika dari sebuah pembangunan tersebut guna menunjang kenyamanan wisatawan yang berkunjung, mengingat kawasan Mandalika merupakan salah satu dari bagian kawasan strategis pariwisata nasional / KSPN.
4. Untuk penelitian selanjutnya apabila ingin melakukan penelitian dengan kasus sama seperti penelitian ini disarankan untuk mengambil jarak waktu 10 tahun setelah adanya pembangunan KSPN agar lebih terlihat jelas perubahan lahan untuk pertumbuhan permukiman, karena untuk kurun waktu 5 tahun seperti penelitian ini belum terlihat perubahan yang terlalu signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Widiati, P.(2014).*Kajian Pola Permukiman Dusun Ngibikan Yogyakarta dikaitkan dengan Prilaku Masyarakatnya*. Universitas Muhamadyah Jakarta
- Badan Pusat Statistik.(2021).*Badan Pusat Statitistik Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Tengah Dalam Angka 2021*.
- Badan Pusat Statistik.(2021).*Badan Pusat Statitistik Kabupaten Lombok Tengah, Kecamatan pujut Dalam Angka 2021*.
- Dian Ayu, S., Sawitri S, Arwan Putra, W.(2016). *Analisis perubahan luas dan pola persebaran permukiman*.Universitas Diponogoro.
- Dian Ayu,S.(2015). *Analisis Perubahan Ruang dan Pola Persebaran Permukiman*.Semarang, Jawa Tengah.
- Jarwa Prasetya,S.H.(2015).*Perkembangan Spasial Permukiman di Kawasan Tumbuh Cepat di Desa Umbul Martani*.Universitas Islam Indonesia.Yogyakarta.
- Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi KSPN Mandalika*.(2019) Bidang Tata Ruang Dinas PUPR Kabupaten Lombok Tengah.
- Republik Indonesia.(2009).*Undang Undang Republik Indonesia No 39 Tahun 2009 Tentang Kawasan Ekonomi Khusus*.
- Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Selong Belanak*.(2020).Bidang Tata Ruang Dinas PUPR Kabupaten Lombok Tengah.
- Stivani Ayuning,S.(2020). *Analisis Pola Permukiman Kampung Peneleh Surabaya*.Universitas Intersnasional Batam.
- Syahlan, J.(2017).*Pengaruh Keberadaan Bandara Kualanamu Terhadap Perkembangan Permukiman di Kawasan Kecamatan Batangkus*. Universitas Sumatra Utara.
- Shintia, R. R.(2018).*Analisis Perkembangan Daerah Permukiman di Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu pada tahun 2010 – 2017*.Universitas Lampung.
- Vicky, H.M.(2011).*Penduduk, Perumahan Permukiman Perkotaan, dan Pendekatan Kebijakan*.Universitas Sam Ratulangi Manado.
- W.Widodo, S.Sunarti.(2019).*Pola Perkembangan perumahan di Kota Surakarta, Kota Semarang, Jawa Tengah*.Universitas Diponogoro.

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Baiq Aroyati Cahaya Ningrat

No. Mhs : 610017153

Judul TA : Pengaruh KSPN Mandalika Terhadap Pola dan Pertumbuhan Permukiman di Kecamatan Pujut

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri, bukan merupakan plagiarisme. Segala pernyataan atau kutipan yang saya ambil dari sumber lain telah saya sebutkan sumbernya dengan jelas. Bila kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan kenyataan ini, saya bersedia diproses dan menerima sanksi sesuai keputusan institusi.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak maupun demi menegakan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 4 Agustus 2022



Baiq Aroyati Cahaya Ningrat

PERNYATAAN PERSETUJUAN MASA RETENSI DOKKUMEN TUGAS AKHIR

Dengan ini saya,

Nama : Baiq Aroyati Cahaya Ningrat

No. Mahasiswa : 610017153

Menyetujui masa retensi penyimpanan tugas akhir saya dengan judul: Pengaruh Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Mandalika Terhadap Pola dan Pertumbuhan Permukiman di Kecamatan Pujut

Adalah selama 3 tahun sejak tanggal yang tercantum dalam lembar pengesahan, yaitu hingga tanggal 28 juli 2022 Dengan demikian, sesudah masa retensi tersebut berakhir penanganan dokumen Tugas Akhir sepenuhnya menjadi hak Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota ITNY.

Yogyakarta ,04 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Baiq Aroyati Cahaya Ningrat

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dengan ini saya,

Nama : Baiq Aroyati Cahaya Ningrat

No. Mahasiswa : 610017153

Menyetujui untuk memberikan hal bebas royalti non eksklusif kepada Institut Teknologi Nasional Yogyakarta atas karya ilmiah saya yang berjudul: Pengaruh Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Mandalika Terhadap Pola dan Pertumbuhan Permukiman di Kecamatan Pujut

Dengan hak tersebut, ITNY berhak untuk menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya ilmiah tersebut untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya, selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan.

Yogyakarta, 4 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Baiq Aroyati Cahaya Ningrat